

# PELITAKU

Edisi 78 - Oktober 2026



## ***Guru dan orang tua terkasih,***

“PELITAKU” adalah bahan saat teduh untuk anak-anak. Melalui “PELITAKU” anak diajak untuk bersaat teduh dengan teratur setiap hari. Selama sebulan anak mempelajari dan merenungkan Firman Tuhan, dengan satu tema khusus secara tuntas, dan menerapkannya dalam hidup mereka sehari-hari.

Selaku guru dan orang tua, Anda dapat menuntun dan menemani anak bersaat teduh sambil mendiskusikan tema yang diberikan hari itu. Sebagai tanda Anda telah mendampingi anak bersaat teduh, disediakan tempat untuk memberi paraf.

Salam,  
**Redaksi Kita**

---



Aturlah waktu SAAT TEDUHmu dengan TERATUR



Siapkan Alkitab, pensil dan PELITAKU



Carilah TEMPAT yang TENANG



Bacalah bacaan ALKITAB dan  
Saat Teduhmu untuk hari ini



RENUNGKAN apa yang kamu baca tadi



Berdoalah supaya TUHAN memimpinmu

Penulis: Vik. Lidya Bhukti Rosiana Dewi

# Kitab Matius

Injil Matius ditulis oleh Rasul Matius, salah satu dari dua belas murid Tuhan Yesus. Matius adalah pemungut cukai yang bertobat dan dipanggil Tuhan Yesus untuk menjadi murid-Nya. Injil Matius diperkirakan ditulis pada tahun 50-90 M. Matius menulis kitab ini untuk menyatakan kepada orang Yahudi bahwa Yesus Kristus adalah Raja dan Mesias, karena mereka tidak percaya bahwa Yesus adalah Mesias. Matius banyak mengutip Perjanjian Lama dari ketiga Injil lainnya, dan mengaitkan penggenapan kitab tersebut dengan Yesus Kristus. Matius banyak mengutip tulisan para nabi, dan sering menggunakan ungkapan "demikianlah ada tertulis dalam kitab para nabi." Matius memulai Injilnya dengan menulis silsilah keluarga Yesus, dengan memulainya dari Abraham, leluhur bangsa Yahudi.

Pada bagian ini, kita membaca silsilah Yesus. Apa itu silsilah? Silsilah adalah daftar nama keluarga dari generasi ke generasi. Mungkin saat membacanya kita merasa daftar nama ini begitu panjang dan membosankan. Namun sebenarnya, bagian ini sangat penting karena menunjukkan bahwa Allah selalu setia pada janji-Nya.

Sejak dahulu, Allah melalui para nabi sudah berjanji akan mengirim Juru Selamat bagi umat-Nya. Silsilah Yesus menunjukkan bahwa Yesus adalah keturunan Daud, seperti yang telah Allah janjikan. Semua nama dalam silsilah ini mengingatkan kita bahwa Allah memimpin sejarah dan memelihara umat-Nya dari generasi ke generasi sampai akhirnya Yesus datang ke dunia.

Dari sini kita belajar bahwa Allah tidak pernah lupa janji-Nya. Ketika kita merasa takut, sedih, atau sedang menunggu sesuatu yang baik akan terjadi, kita dapat percaya kepada Allah. Allah selalu bekerja sesuai waktu-Nya yang sempurna. Apa yang Allah janjikan, pasti akan Ia lakukan. Karena itu, kita dapat hidup dengan penuh pengharapan. Tuhan yang memegang hidup Abraham, Daud dan seluruh umat-Nya adalah Tuhan yang sama yang memegang hidup kita hari ini.

## Apa Jawabnya?

1. Apa yang ditunjukkan oleh silsilah Yesus?
2. Janji apa yang Allah genapi melalui kelahiran Yesus?
3. Apa yang dapat kita pelajari dari renungan hari ini mengenai Allah?

**Jawaban:** .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....



## Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau selalu setia. Tolong saya percaya kepada janji-Mu walaupun harus menunggu. Ajar saya untuk tetap berharap kepada-Mu setiap hari. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.



## Lakukan:

Hari ini, hafalkan kalimat ini dan ucapkan beberapa kali: "Allah tidak pernah lupa janji-Nya."

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Setelah membaca silsilah Yesus, sekarang kita belajar tentang kelahiran-Nya. Sebelum Yesus lahir, seorang malaikat datang kepada Yusuf dalam mimpi. Malaikat itu berkata bahwa Anak yang akan lahir dari Maria berasal dari Roh Kudus dan harus diberi nama Yesus.

Nama Yesus memiliki arti yang penting. Malaikat berkata bahwa Yesus akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka. Semua manusia adalah orang berdosa dan tidak dapat menyelamatkan dirinya sendiri. Karena itulah Allah mengutus Yesus ke dunia ini. Yesus datang bukan hanya untuk mengajar atau melakukan mujizat, tetapi untuk menjadi Juru Selamat untuk orang berdosa.

Malaikat juga mengingatkan Yusuf tentang janji Allah yang telah disampaikan jauh sebelumnya. Yesus disebut Immanuel yang berarti "Allah beserta kita." Ini adalah kabar yang sangat indah. Allah yang besar dan kudus datang mendekat kepada manusia.

Yusuf menunjukkan ketaatan yang besar sekali. Walaupun keadaan itu sulit dipahami, ia percaya kepada Firman

Tuhan. Yusuf melakukan apa yang diperintahkan malaikat dan menerima Maria sebagai istrinya. Ia memilih taat kepada Tuhan daripada mengikuti pikirannya sendiri.

Kadang-kadang kita merasa sendirian saat menghadapi masalah, ketakutan, atau kesedihan. Namun nama Immanuel mengingatkan kita bahwa Tuhan selalu beserta umat-Nya. Kita tidak pernah berjalan sendirian. Yesus menyertai kita setiap hari.

### Apa Jawabnya?

1. Apa arti nama Yesus?
2. Apa arti nama Immanuel?
3. Bagaimana Yusuf menunjukkan ketaatannya kepada Tuhan?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Lakukan:

Hari ini, ketika kamu merasa takut atau sendirian, ingatlah dan katakan: "Immanuel, Allah beserta saya."



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau mengutus Yesus Kristus menjadi Juru Selamat saya. Terima kasih karena Engkau selalu beserta saya. Tolong saya untuk percaya dan taat kepada-Mu setiap hari. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Ketika Yesus lahir di Betlehem, beberapa orang majus datang dari negeri yang jauh. Mereka melihat sebuah bintang yang istimewa dan mengetahui bahwa seorang Raja besar telah lahir. Karena itu, mereka melakukan perjalanan yang panjang untuk mencari dan menyembah Sang Raja.

Saat tiba di Yerusalem, orang-orang majus bertanya, "Di manakah Dia, Raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu?" Mereka ingin bertemu dengan Yesus dan memberikan penghormatan kepada-Nya. Namun, tidak semua orang senang mendengar berita itu. Raja Herodes justru merasa takut dan marah karena ia tidak ingin ada raja lain menyaingi dirinya.

Setelah mendapat petunjuk dari Kitab Suci, orang-orang majus tersebut melanjutkan perjalanan sampai mereka menemukan Yesus. Ketika melihat Yesus, mereka sangat bersukacita. Mereka sujud menyembah Yesus dan memberikan persembahan yang berharga: emas, kemenyan, dan mur.

Kisah ini menunjukkan dua sikap yang berbeda terhadap Yesus. Orang-orang

majus rela menempuh perjalanan jauh untuk mencari dan menyembah-Nya. Mereka mengakui bahwa Yesus adalah Raja yang sejati. Sebaliknya, Herodes menolak Yesus karena ia lebih mencintai kekuasaan dan dirinya sendiri.

Bagaimana sikap kita terhadap Yesus? Apakah kita mau datang kepada-Nya, mendengarkan Firman-Nya, dan menyembah-Nya? Ataukah kita lebih mementingkan keinginan kita sendiri? Yesus layak menerima hormat, kasih dan ketaatan kita karena Dia adalah Raja yang diutus Allah.

Menyembah Yesus bukan hanya bernyanyi di gereja. Menyembah Yesus berarti menghormati-Nya di dalam kehidupan kita sehari-hari. Ketika kita taat kepada Firman Tuhan, berdoa, berkata jujur, dan mengasihi sesama, kita sedang menunjukkan bahwa Yesus adalah Raja di dalam hidup kita.

### Apa Jawabnya?

1. Mengapa orang-orang majus mencari Yesus?
2. Apa perbedaan sikap orang majus dan Herodes terhadap Yesus?
3. Bagaimana/dengan cara apa kamu menunjukkan bahwa Yesus adalah Raja di dalam hidupmu?

**Jawaban:** .....



### Lakukan:

Hari ini, lakukan satu tindakan yang menunjukkan kasih dan ketaatan kepada Tuhan Yesus, misalnya membantu orang lain, berkata jujur, atau meluangkan waktu untuk berdoa.



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau telah mengutus Yesus, Raja yang sejati. Tolong saya untuk mengasihi, menghormati dan menaati Tuhan Yesus setiap hari. Ajar saya untuk menyembah Tuhan Yesus dengan seluruh hidup saya. Di dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Setelah orang-orang majus pulang ke negeri mereka, Allah kembali berbicara kepada Yusuf melalui mimpi. Malaikat Tuhan memperingatkan Yusuf bahwa Raja Herodes sedang mencari Yesus untuk membunuh-Nya. Karena itu, Yusuf harus segera membawa Maria dan Yesus pergi ke Mesir.

Yusuf taat kepada perintah Tuhan. Pada malam itu juga, ia membawa keluarganya pergi. Mereka tinggal di Mesir sampai Herodes meninggal. Setelah itu, Allah kembali memimpin Yusuf untuk pulang ke tanah Israel. Namun ketika Yusuf mendengar bahwa anak Herodes yang memerintah di Yudea, Allah kembali memberi petunjuk melalui mimpi. Akhirnya Yusuf membawa keluarganya tinggal di kota Nazaret.

Dari kisah ini kita melihat bahwa Allah menjaga Yesus dan memelihara rencana-Nya. Herodes berusaha menghentikan rencana Allah, tetapi tidak pernah berhasil. Tidak ada seorang pun yang dapat menggagalkan apa yang telah Allah tetapkan. Allah selalu menggenapi kehendak-Nya pada waktu yang tepat.

Kadang-kadang kita tidak mengerti mengapa sesuatu terjadi di dalam hidup kita. Ada saatnya kita menghadapi kesulitan, perubahan, atau hal-hal yang membuat kita takut. Namun renungan hari ini mengingatkan kita bahwa Allah berkuasa atas segala sesuatu. Tidak ada yang akan terjadi di luar pengetahuan dan kuasa Allah.

Karena itu, kita dapat percaya kepada Allah setiap hari. Allah akan melindungi kita, Allah tidak pernah berubah dalam menjaga anak-anak-Nya sampai hari ini.

### Apa Jawabnya?

1. Mengapa Yusuf membawa Maria dan Yesus ke Mesir?
2. Bagaimana Yusuf menunjukkan ketaatannya kepada Tuhan?
3. Apa yang dapat kita pelajari tentang Allah dari kisah ini?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Lakukan:

Hari ini, ketika kamu merasa kuatir atau takut, ingatlah dan katakan: "Tuhan memegang kendali atas hidup saya."



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau memegang kendali atas segala sesuatu. Tolong saya untuk percaya pada-Mu ketika saya takut atau tidak mengerti apa yang sedang terjadi. Ajar saya untuk taat seperti Yusuf. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Yohanes diutus Allah untuk mempersiapkan hati orang-orang sebelum Yesus memulai pelayanan-Nya. Ia mengajak mereka untuk meninggalkan dosa dan kembali kepada Tuhan. Banyak orang yang datang mendengarkan Yohanes, mengakui dosa mereka, lalu dibaptis, sebagai tanda bahwa mereka ingin hidup bagi Tuhan.

Namun tidak semua orang memiliki hati yang sungguh-sungguh bertobat. Beberapa pemimpin agama datang kepada Yohanes, tetapi mereka merasa diri mereka sudah cukup baik. Yohanes mengingatkan mereka bahwa pertobatan sejati bukan dinilai hanya dari kata-kata atau penampilan luar. Pertobatan yang benar akan terlihat dari kehidupan yang berubah.

Apa artinya bertobat? Bertobat berarti menyadari bahwa dosa itu melawan Tuhan, meminta ampun kepada Tuhan, lalu berbalik dari dosa dan mengikuti jalan Tuhan. Pertobatan bukan hanya merasa sedih karena berbuat salah, tetapi juga mau berubah dan hidup sesuai Firman Tuhan.

Ketika Tuhan mengubah hati kita, hidup kita juga akan berubah. Kita akan semakin suka berkata jujur, mengasihi

orang lain, menaati orangtua, dan melakukan hal yang benar. Perbuatan baik tidak membuat kita diselamatkan, tetapi perbuatan baik adalah buah dari hati yang telah diubah oleh Tuhan.

Karena itu, marilah kita meminta Tuhan menolong kita memiliki hati yang mau bertobat dan taat kepada-Nya. Tuhan senang melihat anak-anak yang datang kepada-Nya dengan rendah hati dan mau diajar.

### Apa Jawabnya?

1. Apa pesan utama yang diberitakan Yohanes Pembaptis?
2. Apa arti bertobat?
3. Apa contoh perubahan hidup yang menunjukkan pertobatan?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau mengasihi saya. Ampuni dosa-dosa saya dan rubahlah hati saya. Tolong saya untuk hidup taat kepada-Mu dan menghasilkan buah yang menyenangkan hati-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Hari ini, pikirkan satu hal yang perlu kamu ubah di dalam hidupmu. Berdoalah kepada Tuhan dan mintalah pertolongan-Nya untuk melakukannya.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Suatu hari Yesus datang kepada Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan untuk dibaptis. Ketika melihat Yesus, Yohanes merasa heran. Yohanes tahu bahwa Yesus tidak berdosa. Karena itu, ia merasa ia tidak layak membaptis Yesus. Namun Yesus berkata bahwa hal itu perlu dilakukan untuk menaati kehendak Allah.

Yesus dibaptis bukan karena Ia perlu bertobat dari dosa. Yesus tidak seperti kita, Yesus tidak pernah berbuat dosa. Yesus dibaptis untuk menunjukkan ketaatan-Nya yang sempurna kepada Bapa dan untuk memulai pelayanan-Nya di dunia ini.

Setelah Yesus dibaptis, sesuatu yang luar biasa terjadi. Langit terbuka, Roh Allah turun seperti burung merpati dan hinggap di atas-Nya. Kemudian terdengar suara dari surga yang berkata, "Inilah Anak-Ku yang Ku-kasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan."

Melalui peristiwa ini, Allah Bapa menyatakan kepada semua orang bahwa Yesus adalah Anak Allah. Yesus bukan hanya seorang nabi, guru atau orang baik. Yesus adalah Anak Allah yang datang untuk menyelamatkan manusia dari dosa.

Bagian ini juga menunjukkan kepada kita akan Allah Tritunggal. Allah Bapa berbicara dari surga, Allah Anak dibaptis di sungai, dan Roh Kudus turun ke atas Yesus. Walaupun kita tidak dapat memahami semuanya dengan sempurna, Alkitab mengajarkan bahwa Allah itu esa atau satu, tetapi menyatakan diri-Nya sebagai Bapa, Anak dan Roh Kudus.

Dari kisah ini kita belajar bahwa Yesus adalah Pribadi yang sangat istimewa. Karena Dia adalah Anak Allah, kita dapat percaya kepada Yesus sepenuhnya. Kita dapat datang kepada Tuhan dalam doa dan percaya bahwa Ia mengasihi kita. Sama seperti Bapa berkenan kepada Yesus, kita juga diterima oleh Allah karena segala sesuatu yang telah Yesus lakukan bagi kita. Tuhan selalu memberi kesempatan

### Apa Jawabnya?

1. Mengapa Yesus dibaptis walaupun Ia tidak berdosa?
2. Apa yang terjadi setelah Yesus dibaptis?
3. Apa yang diajarkan bagian ini tentang siapa Yesus?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau telah mengutus Yesus, Anak-Mu yang terkasih, untuk menyelamatkan saya. Tolong saya untuk semakin mengenal, mengasihi dan percaya kepada Yesus setiap hari. Di dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Hari ini, ucapkan syukur kepada Tuhan karena Yesus adalah Juru Selamat yang sempurna. Ceritakan kepada satu orang apa yang kamu pelajari tentang Yesus hari ini.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Setelah dibaptis, Yesus dipimpin oleh Roh Kudus ke padang gurun. Di sana, Yesus berpuasa selama 40 hari dan 40 malam. Setelah itu, Yesus merasa lapar. Pada saat itulah Iblis datang untuk mencobai-Nya. Iblis mencoba membuat Yesus tidak taat kepada Allah. Ia menyuruh Yesus merubah batu menjadi roti untuk memenuhi kebutuhan-Nya sendiri. Ia juga mencoba membuat Yesus mencari kemuliaan dengan cara yang salah dan bahkan mengajak Yesus menyembah dirinya. Namun setiap kali dicobai, Yesus menolak godaan itu.

Bagaimana Yesus melawan pencobaan? Yesus menggunakan Firman Tuhan. Setiap kali Iblis datang dengan tipuan, Yesus menjawab dengan apa yang tertulis di dalam Alkitab. Yesus tahu firman Tuhan dan mempercayainya. Karena itu, Iblis tidak berhasil membuat Yesus jatuh di dalam dosa.

Kita juga menghadapi pencobaan setiap hari. Mungkin kita tergoda untuk berbohong agar tidak dimarahi. Mungkin kita ingin membalas ketika ada teman yang menyakiti kita. Mungkin kita ingin melakukan sesuatu yang kita tahu salah. Pada saat seperti itu, kita membutuhkan pertolongan Tuhan.

Firman Tuhan menolong kita mengenali mana yang benar dan mana yang salah. Semakin kita membaca dan mempelajari Alkitab, semakin kita siap menghadapi pencobaan. Ketika kita tergoda untuk berbuat dosa, kita dapat berdoa dan mengingat apa yang Tuhan katakan di dalam Firman-Nya.

Yesus sudah menang atas pencobaan dan dosa. Karena itu, kita dapat meminta pertolongan-Nya setiap hari. Dia mengerti pergumulan kita dan sanggup menolong kita untuk hidup taat kepada Tuhan.

### Apa Jawabnya?

1. Siapa yang mencobai Yesus di padang gurun?
2. Bagaimana Yesus melawan pencobaan?
3. Mengapa penting bagi kita untuk membaca dan mengingat Firman Tuhan?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Yesus selalu taat kepada-Mu. Tolong saya untuk mencintai Firman-Mu dan mengingatnya setiap hari. Beri saya kekuatan untuk menolak dosa dan melakukan apa yang benar. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Hari ini, hafalkan satu ayat Alkitab yang mengingatkanmu untuk taat kepada Tuhan. Ucapkan ayat itu ketika kamu menghadapi godaan untuk berbuat salah.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Suatu hari, Yesus berjalan di tepi Danau Galilea. Di sana Ia melihat dua orang bersaudara, Simon, yang disebut Petrus, dan Andreas. Mereka sedang bekerja sebagai nelayan. Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Ku-jadikan penjala manusia." Hal yang menakjubkan terjadi. Petrus dan Andreas segera meninggalkan jala mereka dan mengikuti Yesus. Demikian juga dengan Yakobus dan Yohanes.

Mengapa mereka mau mengikuti Yesus? Karena Yesus bukan guru biasa. Yesus adalah Raja dan Juru Selamat yang dijanjikan Allah. Ketika Yesus memanggil mereka, mereka percaya kepada-Nya dan mau menjadi murid-Nya.

Menjadi murid berarti belajar dari seorang guru dan mengikuti ajarannya. Murid Yesus bukan hanya orang yang mendengar tentang Yesus, tetapi orang yang percaya kepada-Nya dan mau menaati-Nya.

Saat ini Yesus juga memanggil kita untuk menjadi murid-Nya. Yesus tidak meminta kita meninggalkan rumah atau sekolah, tetapi Ia menginginkan

hati kita. Ia ingin kita percaya kepada-Nya, mendengarkan Firman-Nya, dan hidup sesuai kehendak-Nya.

Mengikut Yesus berarti memilih untuk taat meskipun sulit. Mengikuti Yesus berarti berkata jujur walaupun ada godaan untuk berbohong. Mengikut Yesus berarti mengasihi teman yang baik ataupun tidak baik kepada kita. Mengikuti Yesus berarti menempatkan Tuhan lebih penting daripada keinginan kita sendiri.

### Apa Jawabnya?

1. Siapa saja yang dipanggil Yesus untuk mengikuti-Nya?
2. Apa arti menjadi murid Yesus?
3. Apa yang dapat kamu lakukan hari ini untuk mengikuti Yesus?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Yesus memanggil saya untuk menjadi murid-Nya. Tolong saya untuk percaya kepada-Nya, mendengarkan Firman-Nya, dan taat kepada-Nya setiap hari. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Hari ini, lakukan satu tindakan ketaatan kepada Tuhan, meskipun tidak ada orang lain yang melihatnya. Ingatlah bahwa murid Tuhan Yesus mau mengikuti dan menaati-Nya.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Ketika banyak orang datang kepada-Nya, Yesus naik ke sebuah bukit dan mulai mengajar murid-murid-Nya. Dalam pengajaran ini, Yesus menjelaskan siapa yang disebut “berbahagia” di mata Allah. Namun apa yang Yesus katakan sangat berbeda dari apa yang sering dipikirkan orang.

Banyak orang menganggap “bahagia” berarti memiliki banyak uang, mainan baru, nilai yang bagus, atau selalu mendapatkan apa yang diinginkan. Tetapi Yesus mengajarkan bahwa kebahagiaan sejati tidak berasal dari hal-hal itu. Kebahagiaan sejati berasal dari hubungan yang benar dengan Allah.

Yesus berkata bahwa orang yang miskin di hadapan Allah, yang berdukacita karena dosanya, yang lemah lembut, yang lapar dan haus akan kebenaran, adalah orang yang berbahagia. Mereka berbahagia bukan karena hidup mereka selalu mudah, tetapi karena mereka bergantung kepada Allah dan menerima berkat dari-Nya.

Yesus juga berkata bahwa orang yang murah hati, yang suci hatinya, dan yang membawa damai adalah orang yang berbahagia. Orang-orang seperti ini

menunjukkan bahwa Allah sedang bekerja di dalam hati mereka. Mereka ingin hidup sesuai dengan kehendak Tuhan dan mengasihi sesama.

Bahkan ketika seseorang diejek atau diperlakukan tidak baik karena ia seorang anak yang mengasihi Tuhan, Yesus berkata bahwa ia tetap berbahagia. Mengapa? Karena Allah mengenal dan memelihara anak-anak-Nya. Upah yang Tuhan sediakan jauh lebih besar daripada kesulitan yang mereka alami sekarang.

Dari bagian ini kita belajar bahwa kebahagiaan menurut Allah berbeda dengan kebahagiaan menurut dunia. Dunia berkata, "Bahagia jika kamu mendapatkan apa yang kamu inginkan," tetapi Tuhan berkata, "Bahagia jika kamu hidup dekat dengan-Ku dan mengasihi kehendak-Ku."

Kita tidak bisa memiliki hati seperti ini dengan kekuatan sendiri. Tuhanlah yang mengubah hati kita sehingga kita ingin hidup bagi-Nya. Karena itu, marilah kita meminta Tuhan menolong kita mencari kebahagiaan yang sejati, yaitu hidup bersama-Nya dan mengikuti jalan-Nya.

## Apa Jawabnya?

1. Menurut Yesus, siapa yang disebut berbahagia?
2. Mengapa kebahagiaan menurut Allah berbeda dari kebahagiaan menurut dunia?
3. Apa yang dapat kamu lakukan untuk semakin dekat dengan Tuhan?



**Lakukan:**

Hari ini, luangkan waktu untuk membaca Alkitab dan berdoa. Ingatlah bahwa kebahagiaan sejati tidak ditemukan dalam barang atau kesenangan, tetapi dalam hidup yang dekat dengan Tuhan.

**Jawaban:** .....



## Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau menunjukkan jalan menuju kebahagiaan yang sejati. Tolong saya untuk mengasihi-Mu lebih daripada hal-hal lain. Bentuklah hati saya supaya dapat hidup sesuai kehendak-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

---

Paraf Guru

Yesus melanjutkan pengajaran-Nya kepada murid-murid dan orang banyak. Yesus berkata bahwa mereka adalah garam dunia dan terang dunia. Pengajaran ini sangat penting untuk membantu kita memahami bagaimana seharusnya hidup orang yang mengikut Yesus Kristus.

Garam pada zaman dahulu digunakan untuk memberi rasa pada makanan dan juga menjaga makanan supaya tidak cepat rusak. Yesus berkata bahwa murid-murid-Nya harus menjadi seperti garam di dunia ini. Artinya, hidup mereka harus membawa kebaikan dan pengaruh yang baik bagi orang lain.

Terang berfungsi untuk mengusir kegelapan. Ketika ruangan gelap, satu lampu kecil saja sudah bisa membuat perbedaan besar. Yesus berkata bahwa murid-murid-Nya adalah terang dunia. Artinya, hidup mereka harus menunjukkan kebenaran dan kebaikan Tuhan kepada orang lain.

Yesus juga berkata bahwa terang tidak boleh disembunyikan. Pelita tidak diletakkan di bawah tempat tidur, tetapi di tempat yang tinggi supaya bisa menerangi seluruh rumah. Demikian

juga, hidup kita sebagai pengikut Tuhan Yesus harus terlihat di dalam perbuatan baik, supaya orang lain dapat melihat Tuhan melalui hidup kita.

Namun menjadi garam dan terang bukan berarti kita jadi pamer atau menyombongkan diri. Kita tidak melakukan perbuatan baik supaya dipuji orang lain. Kita melakukannya supaya orang lain melihat Tuhan yang bekerja dalam hidup kita dan memuliakan Bapa di surga.

Kadang-kadang menjadi garam dan terang tidak mudah. Mungkin teman kita mengajak untuk berbuat hal yang salah, atau mengejek karena kita ingin melakukan hal yang benar. Tetapi Tuhan Yesus mengingatkan bahwa kita dipanggil untuk berbeda dan membawa pengaruh yang baik.

Kita tidak bisa menjadi garam dan terang dengan kekuatan diri sendiri. Kita membutuhkan Yesus yang mengubah hati kita. Ketika kita dekat dengan Tuhan, hidup kita akan semakin mencerminkan kasih dan kebenaran-Nya.

### Apa Jawabnya?

1. Apa fungsi garam dan terang di dalam pengajaran Yesus?
2. Bagaimana cara kita menjadi terang bagi orang lain?
3. Mengapa kita tidak boleh menyembunyikan terang kita?

**Jawaban:** .....



### Lakukan:

Hari ini, lakukan satu perbuatan baik tanpa ingin dipuji orang lain. Biarlah orang lain melihat kasih Tuhan melalui tindakanmu



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau memanggil saya untuk menjadi garam dan terang dunia. Tolong saya untuk hidup baik dan membawa orang lain mengenal-Mu. Pakai hidup saya untuk memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Yesus melanjutkan pengajaran-Nya di bukit dan menjelaskan sesuatu yang penting kepada orang banyak. Ia berkata bahwa Ia datang bukan untuk meniadakan Hukum Taurat atau kitab para nabi, tetapi untuk menggenapinya.

Menggenapi berarti menyelesaikan atau memenuhi atau menuntaskan apa yang sudah dijanjikan dan dituliskan sebelumnya. Semua nubuat tentang Mesias, tentang Juru Selamat yang akan datang, semuanya digenapi atau terwujud di dalam diri Yesus. Hidup, perkataan dan pelayanan Yesus menunjukkan bahwa Ia adalah janji Allah yang digenapi.

Yesus juga mengajarkan bahwa ketaatan kepada Tuhan tidak hanya tentang tindakan luar saja, tetapi juga tentang hati. Yesus berkata bahwa hidup benar di hadapan Tuhan bukan hanya dilakukan oleh orang yang terlihat “baik” menurut banyak orang, tetapi oleh orang yang memiliki hati yang sungguh-sungguh mengasihi Tuhan. Tuhan menginginkan hati yang benar, bukan hanya penampilan luar yang “terlihat” benar.

Bagian ini mengingatkan kita bahwa tidak ada seorang pun yang dapat hidup benar di hadapan Tuhan hanya dengan kekuatan dirinya sendiri. Kita semua membutuhkan Yesus karena hanya Yesus yang dapat menggenapi hukum Tuhan dengan sempurna.

Karena itu, kita tidak datang kepada Tuhan dengan kesombongan, tetapi dengan rendah hati. Kita percaya kepada Tuhan Yesus yang telah menggenapi semua janji Allah dan memberi kita hidup yang baru.

### Apa Jawabnya?

1. Apa arti Yesus menggenapi Hukum Taurat?
2. Mengapa Tuhan peduli bukan hanya tindakan luar, tetapi juga hati?
3. Mengapa kita membutuhkan Yesus untuk menjadi benar di hadapan Tuhan?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Lakukan:

Hari ini, periksa hatimu saat melakukan sesuatu yang baik. Lakukan itu bukan untuk dipuji orang lain, tetapi untuk menyenangkan Tuhan.



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau telah mengutus Yesus yang menggenapi Firman-Mu dengan sempurna. Tolong saya untuk tidak hanya terlihat baik dari luar, tetapi memiliki hati yang benar di hadapan-Mu. Ajar saya untuk bergantung kepada Yesus setiap hari. Di dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Yesus melanjutkan pengajaran-Nya tentang bagaimana seharusnya hidup anak-anak Tuhan. Ia mengingatkan murid-murid-Nya untuk tidak melakukan perbuatan baik supaya dilihat dan dipuji orang lain. Tuhan tidak hanya melihat apa yang nampak dari luar, tetapi Tuhan melihat hati kita.

Yesus memberikan tiga contoh penting: memberi kepada orang yang membutuhkan, berdoa, dan berpuasa. Ketiganya adalah hal yang baik dan penting di dalam hidup orang percaya. Tetapi Yesus memperingatkan bahwa semua itu bisa menjadi salah jika dilakukan hanya untuk mencari pujian dari manusia.

Ketika kita memberi, kita tidak boleh melakukannya supaya orang lain memuji kita. Ketika kita berdoa, kita tidak boleh berdoa supaya terlihat rohani di depan orang lain. Ketika kita berpuasa, kita tidak boleh melakukannya supaya dianggap hebat. Tuhan menginginkan hati yang tulus dan sungguh-sungguh mengasihi-Nya, bukan penampilan luar saja.

Bagian ini mengingatkan kita bahwa manusia sering menilai dari apa yang terlihat. Tetapi Tuhan berbeda. Tuhan melihat sampai ke dalam hati kita. Tuhan tahu alasan mengapa kita melakukan sesuatu, apakah itu karena kasih kepada-Nya atau karena ingin dipuji orang lain.

Karena itu, kita perlu meminta Tuhan untuk membersihkan hati kita. Ketika kita belajar melakukan hal yang benar dengan hati yang tulus, kita sedang bertumbuh menjadi anak-anak Tuhan yang sejati. Tuhan tidak mencari orang yang sempurna dari luar, tetapi hati yang mau taat dan mengasihi-Nya.

### Apa Jawabnya?

1. Apa tiga contoh yang Yesus berikan dalam bagian ini?
2. Mengapa Tuhan tidak senang jika kita berbuat baik hanya untuk dipuji?
3. Bagaimana cara kita melatih hati yang tulus di hadapan Tuhan?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Lakukan:

Hari ini, lakukan satu kebaikan tanpa memberitahu orang lain. Lakukan itu hanya untuk Tuhan.



### Doa:

Bapa di surga, tolong saya agar memiliki hati yang tulus saat melakukan kebaikan. Jauhkan saya dari keinginan untuk dipuji manusia. Ajar saya untuk melakukan semuanya demi menyenangkan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Yesus mengajar murid-murid-Nya tentang apa yang sering membuat manusia gelisah, yaitu kekuatiran. Banyak orang sibuk mengejar harta di dunia ini dan merasa takut jika tidak mempunyai cukup uang, makanan, atau pakaian. Tetapi Yesus mengingatkan bahwa hidup ini bukan hanya hal-hal itu saja.

Yesus kemudian memberi contoh burung di udara dan bunga di ladang. Burung tidak menanam atau menuai, tetapi Tuhan tetap memberi mereka makan. Bunga tidak bekerja atau memintal, tetapi Tuhan membuatnya sangat indah. Jika Tuhan memelihara burung dan bunga, tentu Ia juga akan memelihara kita yang adalah anak-anak-Nya.

Karena itu, Yesus mengingatkan kita jangan hidup di dalam kekuatiran. Kekuatiran tidak dapat menambah satu hari pun di dalam hidup kita menjadi lebih baik. Sebaliknya, kekuatiran membuat hati kita menjadi tidak tenang. Tuhan ingin kita belajar percaya kepada-Nya.

“Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu,” artinya: jadikan Tuhan yang utama dalam hidup kita, dan Tuhan akan memelihara kebutuhan kita, sehingga kita tidak perlu kuatir.

Ketika kita merasa takut atau kuatir, kita bisa berdoa dan menyerahkan semua masalah kita kepada Tuhan. Tuhan tahu apa yang kita butuhkan, bahkan sebelum kita memintanya. Dia adalah Bapa yang mengasihi dan memelihara anak-anak-Nya..

### Apa Jawabnya?

1. Mengapa Yesus berkata kita tidak perlu kuatir?
2. Apa yang dapat kita pelajari dari burung dan bunga?
3. Apa artinya mencari Kerajaan Allah terlebih dahulu?



### Lakukan:

Hari ini, ketika kamu mulai kuatir, berhenti sejenak dan berdoa. Serahkan semua kekuatiranmu kepada Tuhan.

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau memelihara hidup saya setiap hari. Tolong saya untuk tidak kuatir, tetapi percaya kepada-Mu. Ajar saya untuk selalu mengutamakan Kerajaan-Mu dalam hidup saya. Di dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Dalam khotbah-Nya, Tuhan Yesus mengajarkan agar kita tidak suka menghakimi orang lain. Yesus memberikan contoh yang mudah dipahami. Ada orang yang ingin mengeluarkan selumbar, yaitu serpihan kayu kecil, dari mata temannya. Padahal, di matanya sendiri ada balok kayu yang jauh lebih besar. Tentu hal itu terdengar lucu. Bagaimana mungkin seseorang dapat melihat dengan jelas jika matanya sendiri tertutup balok?

Melalui contoh ini, Tuhan Yesus mengajarkan bahwa kita sering lebih mudah melihat kesalahan orang lain daripada kesalahan diri sendiri. Kita mungkin cepat marah ketika teman berbuat salah, tetapi tidak menyadari bahwa kita juga sering berbuat dosa. Sikap seperti ini disebut kemunafikan. Tuhan ingin kita lebih dahulu memeriksa hati kita sendiri dan bertobat sebelum menegur orang lain.

Bukan berarti kita tidak boleh menolong teman yang berbuat salah. Setelah mengakui dosa kita dan memohon pengampunan Tuhan, kita dapat menolong orang lain dengan kasih, kelemah-lembutan, dan

kerendahan hati. Tujuan kita bukan untuk merasa lebih baik daripada orang lain, tetapi supaya dapat hidup sesuai kehendak Tuhan Bersama-sama.

Renungan hari ini juga mengingatkan kita bahwa semua orang adalah orang berdosa. Tidak ada seorang pun yang sempurna. Kita tidak dapat menjadi benar di hadapan Allah karena usaha atau kebaikan kita sendiri. Hanya karena kasih karunia Allah di dalam Tuhan Yesus Kristus kita diampuni dan diterima sebagai anak-anak-Nya. Karena sudah menerima belas kasihan Tuhan, kita juga harus belajar bersikap penuh kasih kepada sesama.

Hari ini, sebelum mengkritik atau menyalahkan teman, cobalah bertanya kepada diri sendiri: "Apakah aku juga melakukan hal yang sama?" Mintalah Roh Kudus menolongmu untuk dapat melihat dosamu sendiri, dan bertobat dengan sungguh-sungguh, lalu mengasihi dan menolong orang lain dengan rendah hati. mengampuni

## Apa Jawabnya?

1. Apa arti balok dan selumbar dalam ajaran Tuhan Yesus?
2. Mengapa kita harus memeriksa diri sendiri sebelum menegur orang lain?
3. Bagaimana kamu dapat menunjukkan kasih ketika mengingatkan teman yang berbuat salah?

**Jawaban:** .....



**Lakukan:**

Hari ini, jika kamu melihat kesalahan teman atau saudara, jangan langsung marah. Coba bantu dengan cara yang baik dan penuh kasih.



## Doa:

Bapa di surga, ampuni saya yang sering lebih mudah melihat kesalahan orang lain daripada kesalahan saya sendiri. Tolong saya memiliki hati yang rendah, mau bertobat, dan mengasihi sesama seperti yang Engkau kehendaki. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

---

Paraf Guru

Yesus menutup Khotbah di Bukit dengan sebuah perumpamaan yang sederhana tetapi sangat penting. Ia berkata bahwa setiap orang yang mendengar perkataan-Nya dan melakukannya, sama seperti orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu. Ketika hujan turun, banjir datang, dan angin bertiup dengan kuat, rumah itu tetap berdiri kokoh. Mengapa? Karena pondasinya dibangun di atas batu yang kuat.

Tetapi Yesus juga berkata ada orang yang mendengar Firman-Nya, tetapi tidak melakukannya. Orang itu seperti orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir. Ketika badai datang, rumah itu runtuh dan hancur.

Perbedaan kedua orang ini bukan pada apa yang mereka dengar, tetapi pada apa yang mereka lakukan. Keduanya mendengar fFirman Tuhan, tetapi hanya satu yang benar-benar menaati dan melakukannya.

Yesus ingin kita menjadi seperti orang bijak yang bukan hanya mendengar, tetapi juga menaati Firman-Nya. Hidup seperti ini, tidak berarti tidak akan ada masalah. “Badai” kesulitan, godaan dan

tantangan tetap akan datang, tetapi orang yang hidupnya dibangun di atas firman Tuhan, akan tetap kuat karena imannya kepada Tuhan.

Firman Tuhan adalah dasar yang kokoh untuk hidup kita. Ketika kita membaca Alkitab, mendengarkan Firman Tuhan, dan melakukannya, kita sedang membangun hidup kita di atas batu yang kuat. Karena itu, kita dipanggil bukan hanya untuk mendengar Firman Tuhan, tetapi juga untuk melakukannya. Taat kepada Firman Tuhan adalah bukti bahwa kita sungguh percaya kepada-Nya. dan menolong kita kembali.

### Apa Jawabnya?

1. Apa perbedaan orang bijak dan orang bodoh di dalam perumpamaan Tuhan Yesus?
2. Apa yang melambangkan batu dan pasir?
3. Mengapa penting untuk melakukan Firman Tuhan, bukan hanya mendengarnya?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Lakukan:

Hari ini, pilih satu Firman Tuhan yang sudah kamu dengar, lalu lakukan dalam tindakan nyata



### Doa:

Bapa di surga, tolong saya untuk tidak hanya mendengar Firman-Mu, tetapi juga melakukannya. Jadikan hidup saya kuat seperti rumah di atas batu. Ajar saya untuk taat kepada-Mu setiap hari. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Ketika Tuhan Yesus tiba di Kapernaum, seorang perwira datang menemui-Nya. Perwira itu adalah seorang pemimpin tentara Romawi. Walaupun memiliki jabatan yang tinggi, ia datang kepada Yesus dengan rendah hati. Ia memohon agar Yesus menyembuhkan hambanya yang sedang sakit keras dan sangat menderita.

Tuhan Yesus berkata bahwa Ia akan datang ke rumah perwira itu. Namun, perwira itu menjawab, "Tuhan, aku tidak layak menerima Tuhan di dalam rumahku. Katakan saja sepatah kata, maka hambaku akan sembuh." Perwira itu tahu bahwa Yesus memiliki kuasa yang besar. Sama seperti seorang pemimpin dapat memberi perintah kepada bawahannya, demikian juga Yesus berkuasa atas penyakit. Ia percaya bahwa perkataan Yesus saja sudah cukup untuk menyembuhkan.

Tuhan Yesus memuji iman perwira itu. Ia berkata bahwa Ia belum pernah menemukan iman sebesar itu di antara orang Israel. Kemudian Yesus berkata, "Pulanglah dan jadilah kepadamu seperti yang engkau percaya." Pada saat itu juga hamba perwira itu sembuh.

Kisah ini mengajarkan bahwa iman yang sejati bukan hanya percaya bahwa Yesus dapat melakukan mujizat. Iman yang sejati percaya bahwa Yesus adalah Tuhan yang berkuasa dan layak dipercaya dalam segala hal. Perwira itu tidak mengandalkan kekayaan, jabatan atau kekuatannya. Ia hanya berharap kepada Tuhan Yesus.

Demikian juga dengan kita. Kita tidak diselamatkan karena menjadi anak yang pintar, rajin atau baik. Kita diselamatkan hanya oleh kasih karunia Allah melalui iman kepada Tuhan Yesus Kristus. Ketika Roh Kudus bekerja di dalam hati kita, kita belajar percaya kepada Yesus dan menaati Firman-Nya.

Marilah kita datang kepada Tuhan setiap hari dengan hati yang rendah. Saat kita menghadapi kesulitan, jangan mengandalkan diri sendiri, tetapi berdoalah kepada Tuhan dan percayalah kepada janji-janji-Nya. Tuhan selalu setia, dan apa yang difirmankan-Nya tidak pernah gagal. Ia memelihara setiap anak yang percaya kepada-Nya.

### Apa Jawabnya?

1. Mengapa Tuhan Yesus memuji iman perwira itu?
2. Apa yang dapat kita pelajari dari kerendahan hati perwira itu?
3. Bagaimana kamu dapat menunjukkan bahwa kamu percaya kepada Tuhan Yesus hari ini?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Lakukan:

Hari ini, doakan seseorang yang sedang sakit atau mengalami kesulitan.



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau adalah Tuhan yang penuh kuasa dan setia. Tolong saya memiliki iman yang percaya kepada-Mu, rendah hati di hadapan-Mu, dan taat kepada Firman-Mu setiap hari. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Suatu hari Tuhan Yesus dan murid-murid-Nya naik ke sebuah perahu. Ketika mereka sedang berlayar, tiba-tiba datang angin ribut yang sangat besar. Murid-murid menjadi sangat takut. Mereka mengira perahu itu akan tenggelam.

Sementara itu, Tuhan Yesus sedang tidur. Murid-murid segera membangunkan-Nya dan berkata, "Tuhan, tolonglah, kita binasa!" Mereka tahu bahwa hanya Yesus yang dapat menolong mereka, tetapi hati mereka masih dipenuhi rasa takut.

Tuhan Yesus berkata, "Mengapa kamu takut, hai kamu yang kurang percaya?" Lalu Tuhan Yesus bangun, menghardik angin dan danau itu, dan seketika semuanya menjadi teduh. Angin berhenti bertiup dan ombak menjadi tenang. Murid-murid pun heran dan berkata, "Orang apakah Dia ini, sehingga angin dan danau pun taat k e p a d a - N y a ? " Tuhan Yesus adalah Allah yang berkuasa atas seluruh ciptaan. Angin, ombak dan laut menaati perintah-Nya. Tidak ada satu pun yang berada di luar kendali Tuhan. Karena itu, anak-anak Tuhan tidak perlu hidup di dalam

Kita boleh datang kepada-Nya di dalam doa dan percaya bahwa Ia memegang hidup kita.

Kadang-kadang kita juga mengalami "badai" hidup, seperti sakit, takut, sedih, atau mengalami kesulitan di sekolah. Mungkin kita merasa Tuhan seolah-olah diam. Namun, Tuhan tidak pernah meninggalkan anak-anak-Nya. Ia selalu hadir dan bekerja menurut rencana-Nya yang baik dan sempurna.

Mari belajar mempercayai Tuhan Yesus setiap hari. Saat hati kita takut, ingatlah bahwa Yesus lebih besar dari semua masalah kita. Roh Kudus akan menolong kita untuk terus percaya kepada Tuhan dan hidup dengan damai karena kita tahu bahwa Yesus memegang segala sesuatu di dalam tangan-Nya.

### Apa Jawabnya?

1. Mengapa murid-murid Tuhan Yesus menjadi takut?
2. Apa yang dilakukan Tuhan Yesus terhadap badai?
3. Bagaimana kamu dapat belajar percaya kepada Tuhan ketika menghadapi kesulitan?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Lakukan:

Hari ini, ketika kamu merasa takut atau kuatir, berdoalah dan ingat bahwa Tuhan Yesus lebih besar dari masalahmu.



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau berkuasa atas seluruh ciptaan. Saat saya merasa takut atau kuatir, tolong saya untuk tetap percaya pada-Mu. Ajar saya mengingat bahwa Engkau selalu menyertai dan memelihara hidup saya. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Tuhan Yesus kembali ke kota-Nya. Di sana, beberapa orang membawa seorang lumpuh yang terbaring di atas tempat tidur. Mereka percaya bahwa Yesus sanggup menolong temannya. Ketika melihat iman mereka, Tuhan Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, "Percayalah, hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni."

Beberapa ahli Taurat berpikir bahwa Yesus sedang menghujat Allah. Menurut mereka, hanya Allah yang dapat mengampuni dosa. Mereka tidak percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah. Namun, Yesus mengetahui isi hati mereka. Ia bertanya, "Manakah yang lebih mudah, mengatakan: Dosamu sudah diampuni, atau mengatakan: Bangunlah dan berjalan?"

Lalu Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, "Bangunlah, angkatlah tempat tidurnya dan pulanglah ke rumahmu!" Seketika itu juga orang itu bangun dan berjalan pulang. Semua orang yang melihatnya menjadi heran dan memuliakan Allah.

Mujizat ini menunjukkan bahwa Tuhan Yesus bukan hanya berkuasa

menyembuhkan tubuh yang sakit, tetapi juga berkuasa mengampuni dosa. Penyakit memang menyusahkan, tetapi dosa adalah masalah yang lebih besar karena memisahkan manusia dari Allah. Tidak ada seorang pun yang dapat menghapus dosanya sendiri. Hanya Tuhan Yesus yang dapat mengampuni dosa karena Dialah Juru Selamat yang datang untuk menyelamatkan umat-Nya.

Ketika kita percaya kepada Tuhan Yesus, dosa kita diampuni karena kasih karunia Allah, bukan karena kita sudah menjadi anak yang baik atau rajin berbuat baik. Perbuatan baik adalah buah dari hati yang sudah diubah oleh Tuhan, bukan syarat agar kita diterima oleh-Nya.

Karena itu, marilah kita datang kepada Tuhan Yesus setiap hari dengan hati yang percaya dan bertobat. Bersyukurlah karena Ia mengasihi kita dan telah membuka jalan supaya kita dapat hidup dekat dengan Allah. Mintalah Roh Kudus menolong kita untuk semakin membenci dosa, mengasihi Tuhan, dan hidup taat kepada Firman-Nya.

### Apa Jawabnya?

1. Apa yang pertama kali dilakukan Yesus kepada orang lumpuh itu?
2. Mengapa pengampunan dosa lebih penting daripada kesembuhan tubuh?
3. Bagaimana kamu dapat menunjukkan rasa syukur atas pengampunan yang Tuhan berikan?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau berkuasa mengampuni dosa saya. Tolong saya untuk percaya kepada-Mu, membenci dosa, dan hidup taat kepada Firman-Mu setiap hari. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Hari ini, minta ampun kepada Tuhan atas satu kesalahan yang kamu lakukan, dan percayalah bahwa Tuhan Yesus mengampunimu.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Suatu hari, Tuhan Yesus melihat seorang pemungut cukai bernama Matius, sedang bekerja. Pada zaman itu, banyak orang yang tidak menyukai pemungut cukai karena mereka sering dianggap tidak jujur dan bekerja untuk pemerintah Romawi. Namun, ketika Yesus berkata, "Ikutlah Aku," Matius segera bangun dan mengikuti-Nya.

Sesudah itu, Yesus makan bersama Matius dan banyak pemungut cukai serta orang-orang yang dianggap berdosa. Ketika orang-orang Farisi melihat hal itu, mereka bertanya kepada murid-murid Yesus, "Mengapa Gurumu makan bersama-sama dengan pemungut cukai dan orang berdosa?" Mereka merasa dirinya lebih baik daripada orang lain, dan menganggap orang-orang berdosa tidak layak didekati.

Mendengar perkataan mereka, Tuhan Yesus berkata bahwa orang sakitlah yang membutuhkan tabib, bukan orang sehat. Lalu Yesus mengutip Firman Allah, "Yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan." Yesus datang bukan untuk memanggil orang yang merasa dirinya benar, tetapi orang yang menyadari dosanya dan mau bertobat.

Firman Tuhan hari ini mengingatkan kita bahwa semua manusia adalah orang berdosa. Tidak ada seorang pun yang dapat menyelamatkan dirinya sendiri dengan perbuatan baik. Kita hanya dapat diselamatkan oleh kasih karunia Allah melalui iman kepada Tuhan Yesus. Karena itulah Yesus datang ke dunia, untuk mencari dan menyelamatkan orang berdosa.

Ketika Tuhan menyelamatkan seseorang, hidupnya akan berubah. Matius meninggalkan pekerjaannya dan mengikuti Yesus. Demikian juga kita. Orang yang percaya kepada Kristus akan belajar hidup taat kepada Firman Tuhan. Bukan supaya diselamatkan, tetapi karena sudah menerima kasih dan pengampunan-Nya.

Marilah kita datang kepada Tuhan dengan hati yang rendah. Akuilah dosa-dosa kita dan percayalah kepada Tuhan Yesus. Mintalah Roh Kudus menolong kita untuk semakin mengasihi Tuhan, mengasihi sesama, dan hidup sesuai dengan kehendak-Nya setiap hari.

### Apa Jawabnya?

1. Mengapa Matius segera mengikuti Tuhan Yesus?
2. Siapa yang datang dipanggil oleh Tuhan Yesus?
3. Bagaimana kamu dapat menunjukkan rasa syukur karena Tuhan telah mengasihimu

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Lakukan:

Hari ini, pikirkan satu hal yang perlu kamu ubah di dalam hidupmu untuk lebih mengikuti Tuhan Yesus, lalu berdoalah minta pertolongan Tuhan.



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau mengasihi dan memanggil orang berdosa seperti saya. Ampunilah dosa saya dan tolong saya hidup mengikuti-Mu setiap hari. Jadikan saya anak yang taat dan membawa sukacita bagi orang-orang di sekitar saya. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Tuhan Yesus pergi ke banyak kota dan desa. Di setiap tempat, Ia mengajar di rumah-rumah ibadah, memberitakan Injil Kerajaan Allah, serta menyembuhkan orang-orang yang sakit. Ke mana pun Yesus pergi, Ia selalu menunjukkan kasih dan perhatian kepada orang-orang yang datang kepada-Nya.

Ketika melihat banyak orang, hati Tuhan Yesus tergerak oleh belas kasihan. Mereka seperti domba-domba yang tidak mempunyai gembala. Domba yang tidak memiliki gembala akan mudah tersesat dan berada di dalam bahaya. Demikian juga manusia. Karena dosa, kita tidak dapat menemukan jalan kepada Allah dengan kekuatan kita sendiri. Kita membutuhkan Tuhan Yesus, Gembala yang Baik, yang memimpin kita kepada keselamatan.

Lalu Tuhan Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit." Maksud Tuhan Yesus adalah masih banyak orang yang belum mendengar kabar baik tentang keselamatan. Karena itu, Tuhan Yesus meminta murid-murid-Nya untuk berdoa kepada Tuhan agar Ia

mengirimkan lebih banyak pekerja untuk memberitakan Injil.

Firman Tuhan hari ini mengajarkan bahwa keselamatan adalah pekerjaan Allah. Allah sendiri yang memanggil, menyelamatkan dan mengutus orang untuk memberitakan Injil. Karena itu, kita harus berdoa agar semakin banyak orang melayani Tuhan dengan setia dan semakin banyak orang yang percaya kepada Tuhan Yesus.

Sebagai anak-anak, kita juga dapat ikut ambil bagian di dalam pekerjaan Tuhan. Kita dapat rajin belajar Firman Tuhan, berdoa bagi guru sekolah minggu, pendeta, misionaris dan memberitakan kasih Tuhan Yesus kepada teman-teman melalui perkataan dan perbuatan baik. Semua itu bukan untuk mencari pujian, tetapi untuk memuliakan Allah yang telah lebih dahulu mengasihi kita.

Mari kita bersyukur karena Tuhan Yesus adalah Gembala yang penuh kasih. Minta Roh Kudus menolong kita mengasihi Tuhan, berdoa bagi pekerjaan Injil, dan hidup menjadi saksi Kristus di mana pun kita berada. akan memberi damai dan menguatkan hati kamu. Tuhan juga ingin kita hidup

### Apa Jawabnya?

1. Mengapa hati Tuhan Yesus tergerak oleh belas kasihan?
2. Apa yang dimaksud Yesus dengan "tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit"?
3. Bagaimana kamu dapat ikut mendukung pekerjaan Tuhan mulai hari ini?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Lakukan:

Hari ini, doakan satu teman atau orang yang belum mengenal Tuhan Yesus, dan lakukan satu kebaikan kepadanya.



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau adalah Gembala yang baik dan penuh kasih. Tolong saya untuk semakin mengasihi Firman-Mu, rajin berdoa bagi pekerjaan Injil, dan berani menjadi saksi-Mu melalui perkataan dan perbuatan saya. Pakailah hidup saya untuk memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Tuhan Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan memberi mereka kuasa untuk mengusir roh jahat, serta menyembuhkan orang sakit. Setelah itu, Tuhan Yesus mengutus mereka untuk memberitakan kabar baik tentang Kerajaan Allah kepada umat Israel. Mereka pergi bukan dengan kekuatan sendiri, tetapi dengan kuasa dan penyertaan Tuhan.

Tuhan Yesus juga mengajar murid-murid-Nya untuk tidak mengandalkan kekayaan atau kemampuan diri. Mereka harus percaya bahwa Tuhan akan memelihara kebutuhan mereka melalui orang-orang yang menerima berita Injil. Dengan demikian, murid-murid belajar bergantung kepada Tuhan di dalam setiap langkah pelayanan mereka.

Tuhan Yesus juga mengingatkan bahwa tidak semua orang akan menerima kabar baik ini. Ada yang menyambut dengan sukacita, tetapi ada juga yang menolak. Karena itu, Tuhan Yesus berkata, "Lihat, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala." Murid-murid harus bijaksana seperti ular, dan tulus seperti merpati. Mereka harus tetap setia kepada Tuhan, sekalipun menghadapi kesulitan.

Firman Tuhan hari ini mengingatkan kita bahwa memberitakan Injil adalah tugas yang Tuhan berikan kepada umat-Nya. Memang, tidak semua orang mau mendengar tentang Yesus. Tetapi, kita tetap dipanggil untuk hidup sebagai saksi Kristus melalui perkataan, sikap dan perbuatan kita.

Kita tidak dapat melakukan tugas ini dengan kekuatan sendiri. Roh Kudus yang menolong kita mengasihi Tuhan, menaati Firman-Nya, dan berani menceritakan kasih Yesus kepada orang lain. Marilah kita percaya bahwa Tuhan akan memakai hidup kita, sekecil apa pun, untuk menjadi berkat dan membawa kemuliaan bagi nama-Nya.

### Apa Jawabnya?

1. Siapa yang mengutus murid-murid untuk memberitakan Injil?
2. Mengapa murid-murid harus bergantung kepada Tuhan?
3. Bagaimana kita dapat menjadi saksi Tuhan Yesus di rumah atau di sekolah?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau memanggil kami menjadi saksi-Mu. Tolong saya hidup taat kepada Firman-Mu, berani menceritakan kasih-Mu, dan selalu bergantung kepada pertolongan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Hari ini, ceritakan tentang Yesus kepada satu orang atau doakan satu teman yang belum mengenal Tuhan.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Tuhan Yesus memuji Bapa di surga karena Allah menyatakan kebenaran-Nya kepada orang-orang yang rendah hati, bukan kepada mereka yang merasa paling pintar. Ini mengajarkan bahwa mengenal Tuhan adalah anugerah Allah. Tidak ada seorang pun dapat mengenal Tuhan Yesus dengan hikmat atau usahanya sendiri. Allahlah yang membuka hati manusia agar dapat percaya kepada-Nya.

Lalu Tuhan Yesus berkata, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat." Banyak orang yang pada zaman itu merasa lelah karena berusaha menaati begitu banyak aturan, supaya dianggap benar di hadapan Allah. Namun, tidak ada seorang pun yang dapat menyelamatkan dirinya dengan perbuatan baik. Karena itulah Yesus mengundang semua orang untuk datang kepada-Nya.

Yesus berjanji akan memberi kelegaan kepada setiap orang yang percaya kepada-Nya. Kelegaan yang terutama bukan berarti hidup akan selalu mudah atau tanpa masalah. Kelegaan yang terbesar adalah pengampunan dosa dan damai sejahtera dengan Allah.

Semua itu diberikan karena kasih karunia, bukan karena kita layak menerimanya.

Tuhan Yesus juga berkata agar kita memikul kuk yang diberikan-Nya dan belajar kepada-Nya. Kuk Yesus tidak membebani seperti dosa atau usaha mencari keselamatan dengan kekuatan sendiri. Sebaliknya, ketika kita mengikut Yesus, Roh Kudus menolong kita hidup taat dengan sukacita. Semakin kita mengenal Tuhan, semakin kita merasakan bahwa jalan-Nya adalah yang terbaik.

Mari datang kepada Tuhan Yesus setiap hari. Saat kita takut, sedih, merasa bersalah, atau lelah, kita dapat berdoa kepada Tuhan Yesus. Ia adalah Juru Selamat yang lemah lembut dan rendah hati. Di dalam Tuhan Yesus, kita menemukan pengampunan, pengharapan dan sukacita sejati.

### Apa Jawabnya?

1. Siapa yang dapat sungguh-sungguh mengenal Tuhan Yesus?
2. Kelegaan apa yang terutama diberikan Tuhan Yesus kepada orang yang percaya kepada-Nya?
3. Bagaimana kamu dapat datang kepada Tuhan Yesus setiap hari?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau mengundang saya datang kepada-Mu. Terima kasih atas pengampunan dan kasih karunia-Mu. Tolong saya untuk semakin mengenal, mengasihi dan mengikuti-Mu setiap hari. Di dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Hari ini, ceritakan kepada Tuhan di dalam doa satu hal yang membuatmu lelah atau takut, dan serahkan hal itu kepada Tuhan.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Tuhan Yesus menceritakan sebuah perumpamaan tentang seorang penabur yang menaburkan benih. Benih itu jatuh di empat jenis tanah yang berbeda. Ada yang jatuh di pinggir jalan dan dimakan burung. Ada yang jatuh di tanah berbatu sehingga cepat tumbuh, tetapi cepat layu karena tidak punya akar. Ada yang jatuh di tengah semak duri dan terhimpit. Dan ada yang jatuh di tanah yang baik, dan menghasilkan buah.

Benih dalam perumpamaan ini adalah Firman Tuhan. Tanah menggambarkan hati manusia yang mendengar Firman. Tuhan Yesus menjelaskan bahwa tidak semua orang yang mendengar Firman, akan mengerti dan berbuah. Hanya hati yang baik, yaitu hati yang mau menerima dan percaya kepada Firman Tuhan, yang akan menghasilkan buah.

Perumpamaan ini mengajarkan bahwa masalahnya bukan pada benihnya, tetapi pada tanahnya. Firman Tuhan selalu benar dan penuh kuasa. Namun, hati manusia sering keras, mudah terganggu, atau lebih mencintai hal-hal dunia daripada Tuhan. Karena dosa, hati manusia tidak dapat menerima Firman dengan benar tanpa pekerjaan Roh Kudus.

Kita belajar bahwa hanya oleh anugerah Allah saja, hati kita dapat dirubah. Roh Kudus yang melembutkan hati kita supaya dapat mendengar, memahami dan percaya Firman Tuhan. Maka kita harus selalu berdoa agar Tuhan memberikan kita hati yang lembut dan mau taat.

Sebagai anak-anak Tuhan, kita dipanggil untuk menjadi “tanah yang baik.” Itu berarti kita mau mendengar Firman Tuhan di sekolah Minggu, di rumah, dan saat membaca Alkitab, lalu melakukannya di dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pertolongan Tuhan, hidup kita akan menghasilkan “buah,” yaitu sikap yang baik, kasih kepada sesama, dan ketaatan kepada Tuhan.

### Apa Jawabnya?

1. Apa yang dilambangkan oleh benih di dalam perumpamaan ini?
2. Mengapa tidak semua tanah menghasilkan buah?
3. Bagaimana kamu dapat menjadi “tanah yang baik”?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di surga, tolong saya untuk memiliki hati yang lembut dalam menerima Firman-Mu. Ubah hati saya melalui Roh Kudus supaya dapat taat, dan menghasilkan buah yang menyenangkan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Hari ini, saat kamu membaca atau mendengar Firman Tuhan, pikirkan: “Apakah hatiku sudah seperti tanah yang baik?” Lalu berdoalah supaya Tuhan menolongmu bertumbuh.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Setelah memberi makan banyak orang, Tuhan Yesus menyuruh murid-murid-Nya naik ke perahu dan menyeberang. Sementara itu, Yesus naik ke gunung untuk berdoa. Di tengah malam, murid-murid berada di tengah danau. Angin bertiup kencang dan ombak besar menghantam perahu mereka. Mereka kesulitan dan sangat cemas. Pada saat itu, Tuhan Yesus datang kepada mereka dengan berjalan di atas air. Murid-murid menjadi ketakutan karena mereka mengira itu hantu. Tetapi Tuhan Yesus langsung berkata, "Tenanglah! Aku ini, jangan takut!"

Petrus berkata, "Tuhan, apabila Engkau itu, suruhlah aku datang kepada-Mu berjalan di atas air." Yesus berkata, "Datanglah!" Petrus pun berjalan di atas air menuju kepada Yesus. Tetapi ketika Petrus melihat angin yang keras, ia menjadi takut dan mulai tenggelam. Ia berseru, "Tuhan, tolonglah aku!"

Segera Tuhan Yesus mengulurkan tangan-Nya dan memegang Petrus. Yesus berkata, "Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang?" Lalu Tuhan Yesus dan Petrus naik ke atas perahu, dan angin pun reda. Murid-murid menyembah Yesus dan berkata, "Sesungguhnya, Engkau Anak Allah."

Cerita ini mengajarkan bahwa Yesus berkuasa atas alam dan selalu hadir menolong umat-Nya. Kita belajar bahwa iman kita lemah, tetapi kasih dan kuasa Tuhan tetap menopang kita. Petrus mulai tenggelam bukan karena air lebih kuat, tetapi karena ia berhenti memandang Yesus dan mulai takut pada keadaan.

Ketika kita menghadapi "badai" di dalam hidup seperti ketakutan, sakit penyakit, atau kesulitan, kita dipanggil untuk tetap percaya kepada Tuhan Yesus. Ia tidak pernah meninggalkan anak-anak-Nya. Bahkan ketika iman kita goyah, Tuhan tetap setia menolong kita.

Karena itu, kita belajar untuk tidak hanya melihat masalah, tetapi melihat Yesus yang lebih besar dari masalah apa pun. Kita dapat berdoa dan berseru kepada-Nya seperti Petrus: "Tuhan, tolonglah aku!"

### Apa Jawabnya?

1. Apa yang murid-murid rasakan di tengah badai?
2. Mengapa Petrus mulai tenggelam?
3. Apa yang dapat kamu lakukan ketika merasa takut?

**Jawaban:** .....



### Lakukan:

Hari ini, ketika kamu merasa takut, ingatlah untuk berdoa seperti Petrus: “Tuhan, tolonglah aku!”



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau berkuasa atas segala sesuatu, dan selalu menolong saya. Tolong saya untuk tetap percaya kepada-Mu saat saya takut dan lemah. Pegang tangan saya dan ajar saya untuk tidak bimbang. Di dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Tuhan Yesus bertanya kepada murid-murid-Nya, “Menurut orang banyak, siapakah Anak Manusia itu?” Murid-murid menjawab bahwa ada yang mengira Yesus adalah Yohanes Pembaptis, ada yang mengira Dia Elia, dan ada juga yang mengatakan Yeremia atau salah satu nabi.

Lalu Yesus bertanya lagi, “Tetapi menurut kamu, siapakah Aku ini?” Simon Petrus menjawab dengan benar, “Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!”

Jawaban Petrus ini sangat penting. Ia mengakui bahwa Yesus bukan hanya seorang guru atau nabi, tetapi Yesus adalah Mesias yang dijanjikan Allah, yaitu Juru Selamat yang datang ke dunia untuk menyelamatkan manusia dari dosa.

Tuhan Yesus berkata bahwa Petrus diberkati karena bukan manusia yang menyatakan hal itu kepadanya, melainkan Bapa di surga. Ini menunjukkan bahwa untuk mengenal siapa Yesus dengan benar, kita membutuhkan pertolongan Allah.

Yesus juga berkata bahwa Ia akan mendirikan jemaat-Nya, dan kuasa maut tidak akan mengalahkannya. Yesus memberikan kunci Kerajaan Surga kepada murid-murid-Nya sebagai tanda bahwa mereka akan melanjutkan pekerjaan untuk memberitakan kabar baik tentang Yesus.

Firman Tuhan hari ini mengajarkan kita bahwa hal yang paling penting di dalam hidup ini adalah mengenal siapa Tuhan Yesus sebenarnya. Banyak orang memiliki pendapat yang berbeda tentang Tuhan Yesus, tetapi kebenaran yang sejati adalah bahwa Yesus adalah Anak Allah yang hidup dan Juru Selamat dunia.

Sebagai anak-anak, kita diajak untuk percaya kepada Tuhan Yesus dengan sungguh-sungguh, bukan hanya mengetahui cerita tentang-Nya, tetapi juga mengakui Dia sebagai Tuhan di dalam hidup kita. Kita dapat belajar dari Firman Tuhan, berdoa, dan meminta Tuhan menolong kita untuk semakin mengenal dan mengasihi Tuhan Yesus.

### Apa Jawabnya?

1. Apa jawaban Petrus tentang siapa Yesus?
2. Mengapa penting untuk mengenal Yesus dengan benar?
3. Bagaimana kamu menunjukkan bahwa kamu percaya kepada Tuhan Yesus?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Lakukan:

Hari ini, tanyakan kepada dirimu sendiri: “Siapakah Yesus bagiku?” Lalu tuliskan atau ucapkan jawabannya dengan iman.



### Doa:

Bapa di surga, saya percaya Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup. Tolong saya semakin mengenal dan mengasihi-Mu, serta hidup mengikuti-Mu setiap hari. Di dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Yesus membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes naik ke sebuah gunung yang tinggi. Di sana, sesuatu yang luar biasa terjadi di hadapan mereka. Wajah Yesus bersinar seperti matahari, dan pakaian-Nya menjadi putih bercahaya. Ini menunjukkan kemuliaan Yesus, Ia bukan hanya manusia biasa, tetapi Anak Allah yang penuh kemuliaan.

Lalu muncul Musa dan Elia, lalu mereka berbicara dengan Yesus. Musa mewakili Hukum Taurat, dan Elia mewakili para nabi. Kehadiran mereka menunjukkan bahwa seluruh Firman Tuhan di dalam Perjanjian Lama menunjukkan siapakah Yesus.

Tiba-tiba awan terang menaungi mereka, dan terdengar suara dari surga berkata, "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia. " Suara ini sama seperti yang terdengar saat Yesus dibaptis, yang menunjukkan bahwa Yesus adalah Anak Allah. Ketika murid-murid mendengar suara itu, mereka sangat takut dan bersujud. Tetapi Yesus datang, menyentuh mereka, dan berkata, "Berdirilah, jangan takut!"

Dari bagian ini kita belajar bahwa Yesus memiliki kemuliaan yang besar. Ia bukan hanya guru atau nabi, tetapi Anak Allah yang mulia dan layak didengar serta diikuti. Karena Yesus adalah Anak Allah, setiap Firman-Nya harus didengarkan dan ditaati setiap hari.

### Apa Jawabnya?

1. Apa yang terjadi pada Yesus di atas gunung?
2. Apa yang dikatakan suara dari surga?
3. Apa yang Tuhan perintahkan kepada murid-murid tentang Yesus?

**Jawaban:** .....



### Lakukan:

Hari ini, dengarkan satu Firman Tuhan dan lakukan dengan taat, sebagai bentuk mendengarkan Tuhan Yesus.



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau menunjukkan kemuliaan Yesus. Tolong saya untuk mendengarkan dan menaati firman-Mu setiap hari. Ajar saya untuk tidak takut, tetapi percaya kepada Tuhan Yesus. Dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Pada suatu hari, murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya, “Siapakah yang terbesar dalam Kerajaan Sorga?” Mereka berpikir bahwa orang yang paling penting adalah orang yang kuat, hebat, atau punya kedudukan tinggi. Tetapi Yesus memberikan jawaban yang mengejutkan.

Tuhan Yesus memanggil seorang anak kecil dan menaruhnya di tengah-tengah mereka. Yesus berkata bahwa untuk masuk ke dalam Kerajaan Sorga, seseorang harus bertobat dan menjadi seperti anak kecil. Maksudnya bukan berarti harus kembali menjadi bayi, tetapi memiliki hati yang rendah hati, sederhana, dan percaya penuh kepada Tuhan. Tuhan tidak melihat siapa yang paling hebat menurut manusia, tetapi siapa yang mau taat, mengasihi, dan bersandar kepada-Nya dengan hati yang tulus seperti anak kecil.

Kadangkala kita ingin dianggap paling pintar, paling hebat, atau paling menang. Kita bisa merasa lebih baik dari teman yang lain, tetapi Firman Tuhan hari ini mengingatkan kita bahwa Tuhan menyukai orang yang rendah hati. Rendah hati berarti tidak sombong, mau mengakui kesalahan, mau belajar, dan menghargai orang lain.

Tuhan Yesus juga menunjukkan bahwa setiap orang kecil dan lemah berharga di mata Tuhan. Tuhan sangat mengasihi anak-anak, dan tidak pernah mengabaikan mereka. Itu sebabnya kita juga harus menghormati dan mengasihi teman-teman kita, tanpa merendahkan siapa pun. selalu bersama kita, apa pun yang terjadi.

### Apa Jawabnya?

1. Apa yang Yesus ajarkan tentang menjadi seperti anak kecil?
2. Mengapa Tuhan tidak menyukai sikap sombong?
3. Bagaimana kita bisa menunjukkan sikap rendah hati di rumah dan sekolah?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau mengajarkan saya untuk rendah hati seperti anak kecil. Ampuni jika saya pernah sombong atau merasa lebih baik dari orang lain. Tolong saya memiliki hati yang sederhana, taat dan penuh kasih. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Hari ini, belajarlah untuk tidak sombong, mau mendengarkan orang lain, dan melakukan hal yang benar dengan rendah hati.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Ketika Yesus dan murid-murid-Nya mendekati kota Yerusalem, Yesus memberi dua murid tugas khusus. Ia berkata bahwa mereka akan menemukan seekor keledai dan anak keledai yang belum pernah ditunggangi orang. Mereka diminta membawa kedua hewan itu kepada-Nya.

Murid-murid itu pergi dan melakukan seperti yang Yesus katakan. Mereka membawa keledai itu, lalu meletakkan jubah mereka di atasnya, dan Yesus pun duduk di atasnya. Ini adalah tanda bahwa Yesus datang sebagai Raja, tetapi dengan cara yang sangat sederhana dan rendah hati.

Saat Tuhan Yesus masuk ke Yerusalem, banyak orang yang sangat senang. Mereka membentangkan jubah di jalan dan memotong ranting pohon lalu melambaikannya. Mereka berseru, "Hosana bagi Anak Daud! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan!" Orang-orang menyambut Yesus seperti seorang Raja yang besar.

Namun Yesus tidak datang dengan kereta perang atau pasukan besar. Yesus datang dengan keledai, menunjukkan bahwa Kerajaan-Nya

bukan tentang kekuatan dunia, tetapi tentang kasih, damai, dan kerendahan hati. Orang-orang di kota itu menjadi bingung dan bertanya, "Siapakah Dia ini?" Dan orang banyak menjawab, "Inilah Nabi Yesus dari Nazaret di Galilea."

Dari cerita ini kita belajar bahwa Yesus adalah Raja yang benar, tetapi Yesus rendah hati dan penuh damai. Kita diajak untuk tidak hanya bersorak kepada Yesus, tetapi juga menerima Dia sebagai Raja di dalam hati kita setiap hari.

### Apa Jawabnya?

1. Hewan apa yang ditunggangi Yesus saat masuk ke Yerusalem?
2. Apa yang dilakukan orang banyak untuk menyambut Yesus?
3. Apa arti bahwa Yesus datang dengan rendah hati?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Lakukan:

Hari ini, tunjukkan sikap rendah hati kepada orang lain, misalnya dengan membantu tanpa ingin dipuji, seperti Yesus yang rendah hati.



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau adalah Raja yang baik dan rendah hati. Tolong saya untuk menerima Engkau bukan hanya dengan kata-kata, tetapi juga dengan hati yang taat. Ajar saya untuk hidup seperti Engkau, penuh kasih dan damai. Di dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Pada malam sebelum Yesus disalibkan, Ia berkumpul bersama murid-murid-Nya untuk makan bersama. Saat mereka makan, Yesus mengambil roti, mengucapkan syukur, lalu memecahkannya dan memberikannya kepada murid-murid-Nya. Ia berkata bahwa roti itu melambangkan tubuh-Nya yang akan diberikan bagi mereka.

Lalu Yesus juga mengambil cawan berisi anggur dan memberikannya kepada mereka. Ia berkata bahwa anggur itu melambangkan darah-Nya yang akan dicurahkan untuk mengampuni dosa banyak orang. Ini adalah tanda bahwa Yesus akan segera menyerahkan diri-Nya demi keselamatan manusia.

Yesus tahu bahwa tidak lama lagi Ia akan menghadapi penderitaan. Tetapi Yesus tetap memilih untuk taat pada kehendak Bapa di surga. Yesus tidak lari dari tugas-Nya, karena Ia mengasihi manusia dan ingin menyelamatkan mereka dari dosa.

Murid-murid Tuhan Yesus belum sepenuhnya mengerti apa yang akan terjadi. Bahkan Petrus menegaskan bahwa ia akan selalu setia kepada

Tuhan Yesus. Tetapi Tuhan Yesus tahu bahwa mereka akan takut dan meninggalkan-Nya untuk sementara waktu.

Firman Tuhan hari ini mengajarkan kita bahwa Tuhan Yesus memberikan diri-Nya dengan kasih yang besar. Ia tidak dipaksa, tetapi Ia rela melakukannya karena kasih-Nya kepada kita. Kita diingatkan bahwa keselamatan kita adalah pemberian Tuhan, bukan karena usaha kita sendiri.

Kita juga diajak untuk mengasihi Tuhan Yesus dengan sungguh-sungguh. Jika Tuhan Yesus telah memberikan hidup-Nya untuk kita, mari kita juga belajar untuk hidup taat dan setia kepada-Nya setiap hari. sebenarnya.

### Apa Jawabnya?

1. Apa yang Yesus lakukan saat makan malam bersama murid-murid-Nya?
2. Apa arti roti dan anggur yang Yesus berikan?
3. Bagaimana kita bisa menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yesus?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Yesus rela memberikan diri-Nya untuk menyelamatkan saya. Ajar saya untuk selalu bersyukur dan setia kepada-Mu. Tolong saya hidup di dalam kasih dan ketaatan. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Hari ini, ingat akan kasih Tuhan Yesus dan ucapkan terima kasih kepada-Nya melalui doa dan perbuatan baik.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Setelah Yesus diadili, Ia diserahkan kepada para prajurit. Mereka mengejek Yesus dan memperlakukan-Nya dengan kasar. Yesus tidak melakukan kesalahan apa pun, tetapi Ia menanggung semua derita dengan sabar.

Lalu Yesus dibawa ke luar kota dan disalibkan di atas kayu salib. Ini adalah cara hukuman pada waktu itu. Yesus tidak mati karena dosa-Nya sendiri, karena Ia tidak berdosa. Yesus mati karena dosa semua manusia, termasuk kita.

Saat Yesus berada di atas salib, banyak orang yang mentertawakan dan mengejek Yesus. Tetapi Yesus tidak membalas dengan kemarahan. Ia justru berdoa dan tetap mengasihi mereka. Ini menunjukkan kasih Yesus yang sangat besar.

Pada saat Yesus mati, terjadi hal-hal yang luar biasa: bumi menjadi gelap, dan terjadi gempa bumi. Bahkan seorang perwira yang melihat semua itu mengakui bahwa Yesus benar-benar Anak Allah. Ini menunjukkan bahwa kematian Yesus bukan kejadian biasa, tetapi bagian dari rencana Allah.

Firman Tuhan hari ini mengingatkan kita bahwa Tuhan Yesus rela menderita dan mati untuk menyelamatkan kita dari dosa. Ia melakukan itu karena kasih-Nya yang besar, agar kita bisa dekat kembali dengan Tuhan.

Kita diajak untuk tidak menganggap remeh pengorbanan Tuhan Yesus. Kita harus hidup dengan rasa syukur, meninggalkan dosa, dan berusaha melakukan yang benar setiap hari.

### Apa Jawabnya?

1. Mengapa Yesus disalib padahal Ia tidak bersalah?
2. Bagaimana sikap Yesus saat Ia menderita di atas kayu salib?
3. Apa arti kematian Yesus untuk hidup kita?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Yesus rela mati di atas kayu salib untuk menebus dosa saya. Ampuni jika saya sering berbuat salah. Tolong saya hidup dengan hati yang bersyukur dan taat kepada-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Hari ini, ingat pengorbanan Tuhan Yesus untukmu dan jauhi perbuatan yang tidak menyenangkan Tuhan.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Pada hari pertama minggu itu Maria Magdalena dan Maria yang lain pergi ke kubur Yesus. Mereka datang dengan hati sedih karena mengira Yesus telah mati. Tetapi saat mereka tiba, terjadi sesuatu yang luar biasa.

Malaikat Tuhan datang dan menggulingkan batu penutup kubur tersebut. Malaikat berkata bahwa Yesus tidak ada di sana karena Ia sudah bangkit. Kubur itu kosong! Yesus telah mengalahkan kematian seperti yang telah Ia katakan.

Ketika kedua perempuan itu pergi dengan cepat untuk memberitakan kabar ini, Yesus sendiri muncul menemui mereka. Mereka melihat bahwa Yesus hidup kembali dan bersukacita. Ini adalah kabar yang sangat besar: Yesus benar-benar hidup! Yesus telah bangkit!

Yesus kemudian menampakkan diri-Nya kepada murid-murid yang lain dan memberikan pesan penting. Ia memerintahkan mereka untuk pergi ke seluruh dunia, menjadikan semua bangsa murid-Nya, membaptis dan mengajar semua bangsa melakukan semua yang Ia perintahkan.

Yesus juga berjanji bahwa Ia akan selalu menyertai mereka sampai akhir zaman. Ini berarti bahwa Tuhan Yesus tidak meninggalkan kita sendirian, tetapi selalu bersama kita setiap hari.

Firman Tuhan hari ini mengajarkan kita bahwa Tuhan Yesus bukan hanya mati untuk kita, tetapi juga bangkit dengan kemenangan. Karena Yesus hidup, kita mempunyai harapan dan hidup kita tidak sia-sia.

Kita diajak untuk percaya kepada Tuhan Yesus yang hidup dan untuk berani membagikan kabar baik tentang Yesus kepada orang lain, melalui perkataan dan perbuatan kita.

### Apa Jawabnya?

1. Apa yang terjadi saat perempuan-perempuan itu datang ke kubur Yesus?
2. Apa kabar baik yang mereka dengar dari malaikat?
3. Apa perintah Tuhan Yesus kepada murid-murid-Nya setelah Ia bangkit?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Yesus telah bangkit dan hidup. Saya bersukacita karena Engkau selalu menyertai saya. Tolong saya untuk percaya kepada-Mu dan mau membagikan kabar baik tentang Yesus kepada orang lain. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Hari ini, bersyukurlah karena Tuhan Yesus hidup dan bangkit, ceritakan kebaikan-Nya kepada orang lain melalui sikap dan perkataanmu.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru